JURNAL EQUILIBRIUM
Journal homepagehttps://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/equilibrium
E-ISSN 2807-4106

Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Dinas Kependudukan Kabupaten Ende terhadap Pelayanan Masyarakat

Maria Aurelia Mbene[1)*], Baltasar Taruma Djata[2)], Yustina Paulina Penu[3)]
[1,2,3] *Universitas Flores, email: laurambene@gmail.com*

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:
Received 20 Juli 2022
Revised 27 Juli 2022
Accepted 11 Agust 2022

Keywords:
Productivity, Labor, Population Service

Kata Kunci:
Produktivitas, Tenaga Kerja, Dinas Kependudukan

ABSTRACT

This study aims to find out how the productivity of the Population Service workforce is towards community services at the Ende Regency Population Service Office. Collecting data in this study are observation, interviews and documentation. This research uses a type of qualitative research with the analysis technique used, namely productivity with the Objective Matrix (OMAX) method with criteria for working hours and the products produced. The steps using the OMAX method are determining criteria, determining performance, determining realistic productivity values, determining weights, scores and values, determining productivity indices and determining performance indicators. The results showed that the productivity of the population service workforce towards community services at the Ende Regency Population Service office from April to December fluctuated (up and down). The highest DISPENDUK labor productivity value is in September which is at level 10 and the lowest productivity value is in April which is at level 0. Labor productivity indicators in this study are indicators of hours worked and products produced. The results of the study show that the public services of the Ende Regency Population Service in making KTPs, KKs and birth certificates are not yet responsive to the interests of the community as service users. Based on field observations, many complaints from the people of Ende Regency are related to the services provided by employees or employees of the population service which can lead to fights between employees and the community.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana produktivitas tenaga kerja Dinas kependudukan terhadap pelayanan masyarakat di Kantor Dinas Kependudukan Kabupaten Ende. Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan teknik analisis yang digunakan yaitu produktivitas dengan metode *Objective Matrix* (OMAX) dengan kriteria jam kerja dan produk yang dihasilkan. Langkah-langkah menggunakan metode OMAX yaitu penentuan kriteria, penentuan *performance*, penentuan nilai produktivitas realitistis, penentuan bobot, skor dan nilai, penentuan indeks produktivitas dan penentuan indikator *performance*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produktivitas tenaga kerja dinas kependudukan terhadap pelayanan masyarakat di kantor Dinas Kependudukan Kabupaten Ende dari bulan April sampai bulan Desember mengalami fluktuatif (naik turun). Nilai Produktivitas tenaga kerja DISPENDUK tertinggi pada bulan September yang berada pada level 10 dan nilai produktivitas terendah pada bulan April yang berada pada level 0. Indikator produktivitas tenaga kerja dalam penelitian ini adalah indikator jam kerja dan produk yang dihasilkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelayanan publik Dinas Kependudukan Kabupaten Ende dalam pembuatan KTP, KK dan akta kelahiran belum bersifat responsive terhadap kepentingan masyarakat sebagai penguna pelayanan. Berdasarkan pengamatan dilapangan, banyak keluhan dari masyarakat kabupaten ende yang berkaitan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan atau pegawai dinas kependudukan sehingga dapat menimbulkan pekelahian antara pegawai dan masyarakat.

PENDAHULUAN

Peranan sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu organisasi. Pemanfaatan SDM secara efektif merupakan jalan bagi suatu organisasi untuk mempertahankan kelangsungan hidup dan pertumbuhan dimasa yang akan datang. Dengan kata lain, kekuatan organisasi ditentukan oleh orang-orang yang mendukung organisasi tersebut, baik pada tingkat top, *middle* maupun *lower* (Martono 2019).

Pegawai negeri sipil merupakan sumber daya aparatur negara yang bertugas memberikan pelayanan kepada masyarakat secara profesional, jujur, adil, dan merata dalam penyelenggaraan tugas negara, pemerintahan dan pembangunan dengan dilandasi kesetiaan dan ketaatan kepada pancasila dan Udang-Undang Dasar (UUD) 1945. Kedudukan dan peranan pegawai negeri sipil di Indonesia dirasakan semakin penting untuk menyelenggarakan pemerintahan dan pembangunan dalam usaha dalam mencapai tujuan nasional yaitu mewujudkan masyarakat madani yang taat hukum, demokratis, makmur, adil dan bermoral tinggi. Oleh karena itu, penyelenggaraan pemerintahan memerlukan orang-orang yang selalu mampu untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk berpartisipasi dalam kegiatan pemerintah, pembangunan dan kemasyarakatan secara berdaya guna dan berhasil guna.

Sesuai dengan yang tertera dalam Udang-Undang (UU) No. 8 tahun 1974 tentang pokok-pokok pegawaian sebagaimana telah diubah dengan "UU" No. 43 tahun 1999 yang dalam penjelasannya mengatakan bahwa kelancaran penyelenggaraan tugas pemerintah dan pembangunan nasional sangat tergantung pada kesempurnaan aparatur negara khususnya tenaga kerja Dinas Kependudukan.Oleh karena itu juga pengembangan kualitas sumber daya pemerintah di Negara kita menjadi fokus perhatian belakangan ini. Dasar pemikirannya bahwa dengan sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional, maka produktivitas tenaga kerja akan meningkat. Dengan produktivitas yang tinggi maka pemerintah akan mampu menjalankan tugas-tugasnya secara optimal. Apabila produktivitas tenaga kerja semakin tinggi, maka kinerja pemerintah akan semakin meningkat pula.

Data Karyawan Komposisi Pegawai Menurut Jabatan Structural

No	Jabatan	Eselon	Jumlah jabatan	Keterangan	Defenitif	PLT lowong
1	Kepala dinas	II-b	1 orang	1 orang	-	-
2	Sekretaris	III-a	1 orang	1 orang	-	-
3	Kepala bidang	III-b	4 orang	2 orang	-	2 orang

4	Kepala sub bagian	IV-a	3 orang	2 orang	-	1 orang
5	Kepala sub bidang	IV-a	12 orang	12 orang	-	-
6	Jumlah	-	21 orang	18 orang	-	3 orang

Sumber : Kantor Dinas Kabupaten Ende, 2022

Komposisi pegawai Dinas Kependudukan Kabupaten Ende berdasarkan tingkat pendidikan: Pasca Serjana (S2) 1 orang, Sarjana (S1) 20 orang, Diploma (D3) 2 orang, dan berpendidikan SLTA sebanyak 9 orang seperti tetera pada tabel 1.2.

KAJIAN PUSTAKA

Produktivitas

Secara teoritis pengertian produktivitas telah dikemukakan beberapa ahli. Salah satunya menurut Ravianto (dalam Sutrisno, 2017), bahwa produktivitas pada dasarnya mencangkup sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa kehidupan hari ini harus lebih baik dari hari kemarin dan hari esok harus lebih baik dari hari ini. Sikap demikian akan mendorong seseorang untuk tidak cepat merasa puas, akan tetapi harus mengembangkan diri dan meningkatkan kemampuan kerja dengan cara selalu mencari perbaikan-perbaikan dan peningkatan.

Pendapat lain yang menjelaskan produktivitas dikemukakan oleh Serdamayati (2018) mengatakan bahwa produktivitas adalah perbandingan hasil yang dicapai dan peran serta pegawai per satuan waktu atau sejumlah barang atau jasa yang dapat dihasilkan seseorang atau kelompok orang atau pegawai dalam jangka waktu tertentu.

Indikator produktivitas

Produktivitas merupakan hal yang sangat penting bagi para karyawan yang ada di perusahaan. Dengan adanya produktivitas kerja diharapkan pekerjaan akan terlaksana secara efektif dan efisien, sehingga perusahaan bisa mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Beberapa ahli telah mengemukakan untuk mengukur produktivitas kerja diperlukan suatu indikator, salah satunya menurut Sutrisno (2017) mengemukakan untuk mengukur produktivitas kerja dapat diketahui dengan menggunakan indikator sebagai berikut:

1. Kemampuan, mempunyai kemampuan untuk melaksanakan tugas. Kemampuan seseorang karyawan sangat bergantung pada keterampilan yang dimiliki serta profesionalisme mereka dalam bekerja. Ini memberikan daya untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan kepada mereka.

2. Semangat kerja, merupakan usaha untuk lebih baik dari hari kemaren. Indikator ini dapat dilihat dari etos kerja dan hasil yang dicapai dalam satu hari kemudian dibandingkan dengan hari sebelumnya.

3. Mutu, selalu berusaha meningkatkan mutu lebih baik dari yang telah lalu. Mutu merupakan hasil pekerjaan yang dapat menunjukan kualitas kerja seorang pegawai. Jadi, meningkatkan mutu bertujuan untuk memberikan hasil terbaik yang pada gilirannya akan berguna bagi perusahaan dan diri sendiri.

4. Efisiensi, perbadingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan. Masukan dan keluaran merupakan aspek produktivitas yang

memberikan pengaruh yang cukup signifikan bagi karyawan

Produktivitas Karyawan

Produktivitas mengandung pengertian yang berbeda-beda dikalangan para ahli. Untuk memperdalam pengertian mengenai produktivitas, dibawah ini peneliti mengutip beberapa pengertian produktivitas dari berbagai persepsi para ahli.

Menurut Kussrianto (dalam Sutrisno, 2017:102), mengemukakan bahwa produktivitas adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja persatuan waktu. Peran serta tenaga kerja disini adalah penggunaan sumber daya serta efektif dan efisien.

Menurut Sinungan dalam busro (2018:344), produktivitas kerja merupakan kemampuan seseorang atau sekelompok orang untuk menghasilkan barang dan jasa dalam waktu tertentu yang telah ditentukan atau sesuai dengan rencana. Kemampuan disini menurut peneliti bisa diartikan sebagai kemampuan fisik atau bisa juga disebut kemampuan keterampilan.

Tenaga Kerja

Menurut Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan Bab 1 pasal 1 ayat 2 disebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia tenaga kerja adalah orang yang bekerja atau mengerjakan sesuatu, orang yang mampu melakukan pekerjaan baik di dalam maupun di luar hubungan kerja.

Menurut Alam (2014) tenaga kerja adalah penduduk dengan usia antara 17 tahun sampai 60 tahun yang bekerja untuk menghasilkan uang sendiri. Dan menurut Hamzah (2014), tenaga kerja adalah tenaga yang bekerja didalam maupun diluar hubungan kerja dengan alat produksi utama dalam proses produksi baik fisik maupun pikiran.

METODE PENELITIAN

Jenis Dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder:

1. Data primer, yaitu data yang didapat dari responden perseorangan (pegawai), seperti hasil wawancara dan pengisian kuesioner. Data ini semua merupakan data mentah yang di proses untuk menjawab tujuan penelitian. Data primer ini berupa catatan hasil wawancara yang diperoleh melalui wawancara yang penulis lakukan dan juga hasil dari kuesioner yang diisi oleh responden. Selain itu, penulis juga melakukan observasi dilapangan dan mengumpulkan data dalam bentuk catatan tentang situasi dan kejadian pada objek penelitian.

2. Data sekunder, berupa data yang diperoleh melalui sumber tidak langsung yang berasal dari berbagai literatur serta data yang didapat melalui survey ke instansi terkait. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui studi kepustakaan dengan cara membaca buku, literatur-literatur, jurnal, koran dan berbagai informasi lainnya yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. Data sekunder ini sebagai data primer.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada

objek yang diteliti. Dengan wawancara peneliti dapat mengetahui secara langsung dan bertatap muka dengan aparatur pemerintah sebagai objek yang ditunjuk untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

2. Observasi, yaitu mengadakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian dilapangan untuk mengetahui dan melihat langsung pengaruh lingkungan kerja, kepuasan kerja dan kepemimpinan terhadap semangat kerja pegawai Dinas Kependudukan Kabupaten Ende.

3. Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis maupun dokumen tak tertulis seperti gambar dan elektronik. Dokumen-dokumen tersebut dipilih sesuai dengan kajian penelitian (Sugiyono, 2012:146). Hasil dari dokumentasi berupa dokumen-dokumen baik dokumen tertulis maupun dalam bentuk gambar terkait dengan judul penelitian yang berjudul Analisis produktivitas tenaga kerja Dinas Kependudukan Kabupaten Ende terhadap pelayanan masyrakat.

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyusunan data atau informasi agar dapat ditafsirkan. Menyusun data diartikan menggolongkan dalam pola, tema, atau kategori. Setelah digolongkan selanjutnya diinterpretasikan. Data perlu dianalisis karena maknanya harus diketahui. Analisis data ini merupakan kegiatan yang kontinyu dari awal sampai akhir penelitian.

Dalam penelitian ini yang menjadi informasi adalah seluruh pegawai kantor Dinas Kependudukan Kabupaten Ende sebanyak 32 pegawai. Teknik analisis yang digunakan adalah produktivitas metode OMAX.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Secara letak geografis keberadaan wilayah Kabupaten Ende didaratkan Pulau Flores, Provinsi Nusa Tenggara Timur memiliki letak wilayah yang sangat strategis. Kabupaten Ende berada di tengah pulau flores dengan dikelilingi oleh empat Kabupaten yaitu, Kabupaten Nagekeo, Ngada, Sikka, Manggarai Dan Flores Timur. Pada bagian timur Pulau Flores diapiti oleh dua Kabupaten terdiri dari Kabupaten Sikka dan Kabupaten Flores Timur, sedangkan pada bagian barat dataran flores terdiri dari empat Kabupaten antaranya Kabupaten Nagekeo, Ngada Manggarai Dan Maggarai Barat. Kondisi geografi ini sangat menggutungkan bagi daerah Kabupaten Ende dalam menggerakan aktivitas ekonomi daerah.

Hasil Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode OMAX. Metode OMAX yaitu suatu sistem pengukuran produktivitas yang dilakukan secara parsial yang dikembangkan untuk memantau produktivitas setiap bagian organisasi dengan mempertimbangkan kriteria produktivitas yang seseuai dengan keberadaan bagian tersebut.

Penentuan *Performance*

Untuk menentukan nilai performance dari kriteria di atas diperoleh dengan cara membagi rasio input masing-masing periode dari bulan april sampai desember 2022 dengan output masing-masing kriteria. Berikut ini perhitungan dari kriteria jam kerja dan produksi: Hasil perhitungan rasio untuk periode april sampai desember 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Hasil Perhitungan Rasio

No	Kriteria	Jam Kerja Karyawan	Produk Yang Dihasilkan	Rasio
1	April	7,281	36,656	503,433
2	Mei	7,34375	37,375	508,936
3	Juni	7,28125	37,34375	512,876
4	Juli	7,15625	38,000	531,004
5	Agustus	7,125	37,625	528,070
6	September	7,0625	38,9375	551,327
7	Oktober	7,09375	37,7500	532,159
8	November	7,2500	38,0000	524,138
9	Desember	7,21875	38,84375	538,095
Rasio rata-rata (Level 3)				**525,561**
Rasio terbaik (Level 10)				**551,327**
Rasio terburuk (Level 0)				**503,433**

Sumber: Hasil Olah Data, 2023

Dari tabel di atas menunjukkan nilai tertinggi untuk rasio jam kerja dan produksi yang dihasilkan pada bulan april smapai desember 2022 yaitu 551,327 % pada bulan September sedangkan nilai terendah yaitu 503,433% pada bulan April dan nilai rata-rata untuk rasio jam kerja dan produksi yang dihasilkan yaitu 525,561% pada bulan Agustus.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan analisa data yang telah dilakukan dengan metode Objective Matrix (OMAX) maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Produktivitas selama pengukuran periode April-Desember 2022 cenderung fluktuatif (naik turun) dibandingkan dengan produktivitas standarnya, peningkatan produktivitas tertinggi terjadi pada Bulan September dan produktivitas terendah terjadi pada bulan April. Pencampaian produk yang dihasilkan pada bulan September sebesar 551,327 dan terkecil pada bulan april sebesar 503,433.

2. Produktivitas tenaga kerja Dinas Kependudukan terhadap pelayanan masyarakat Kabupaten Ende adalah kurangnya responsif pegawai terhadap pengguna pelayanan yaitu seperti sering terjadi kesalahan

dalam penulisan nama atau tanggal lahir jika ada perubahan dalam pembuatan KTP, KK dan Akta Kelahiran padahal sudah disampaikan dari masyarakat sebelum perubahan itu dibuat sehingga masyarakat harus bolak-balik dari rumah ke kantor Dinas Kepndudukan setiap hari dan harus menunggu berlama-lama.

DAFTAR PUSTAKA

Anaraga. Busro, M. 2018. Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia

Jakarta : Preriadamedia Group

Burhanuddin Yusuf, Manajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga Keuangan Syariah, (Jakarta:Rajawali Pers, 2015)

Edy Sutrisno. 2017.Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : Kencana.

Groot, K. de. (2018). pengaruh faktor-faktor motivasi dalam meningkatka produktivitas kerja pegawai dinas pendudukan dan catatn sipil(capil)di kabupaten gowa. World Development, 1(1), 1–15.

Kussrianto, Sutrisno, E. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: kencana.

Menurut Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan Bab 1 pasal 1 ayat 2 Disebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.

Martono.2019. Analisis Produktivitas Dan Efisiensi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Novita, R., & Asmadianto. (n.d.). Pengaruh etika, kapasitas kerja dan kemampuan kerja terhadap produktivitas kerja pegawai dinas kependudukan dan catatan sipil kabupaten pidie. 3, 234–244. https://doi.org/10.47647/jrr

Ravianto, Sutrisno. 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia . Jakarta: PT Bumi Aksara

Ravianto. Sumual. 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Revisi).Surabaya: CV.R.A.De.Rozarie

Riyanto, Elbandiansyah. 2019. Manajemen Sumber Daya Manusia .cetakan kesatu. Malang : IRDH.

Sutrisno, Simanjuntak. 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia. Kencana, Jakarta.

Sinungan, Busro, Muhammad.2018. teori-teori sumber daya manusia. Jakarta :Prenadamedia Group.

Sedarmayanti. 2018. Sumber Daya Manusia Dan Produktivitas Kerja. Bandung: CV. Mandar Maju.